



News Title : Bursa CPO Ditargetkan di Akhir Tahun	
Media Name : Kontan Harian	Journalist : Sugeng Adji
Publish Date : 26 August 2023	Tonality : Positive
News Page : 4	News Value : 0
Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Lukman Leong (Pengamat Mata Uang dan Komoditas)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : -	Topic : Bursa CPO

■ KOMODITAS

Bursa CPO Ditargetkan di Akhir Tahun

JAKARTA. Bursa Crude Palm Oil (CPO) Indonesia masih dikejar agar bisa meluncur dalam waktu dekat. Sekretaris Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Olvy Andrianita menjelaskan, dalam membuat suatu kebijakan, Kementerian Perdagangan harus melibatkan seluruh *stakeholders*, termasuk untuk pembentukan kebijakan ekspor CPO pada bursa berjangka di Indonesia.

Banyak masukan dari pelaku usaha maupun kementerian dan lembaga yang perlu dipertimbangkan dalam proses penyusunan kebijakan. Hal ini agar kebijakan yang tengah disusun selaras dengan peraturan lain yang terkait dengan perdagangan CPO di Indonesia.

"Saat ini rancangan kebijakan tersebut sudah melalui proses telaah hukum dan akan segera diharmonisasi oleh Kementerian Hukum dan HAM," ujarnya, Kamis (24/8).

Kebijakan ekspor CPO melalui bursa berjangka di Indonesia ini nanti akan tertuang dalam tiga kebijakan. *Pertama*, Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) yaitu rancangan perubahan Permendag Nomor 50 Tahun 2022.

Kedua, peraturan Bappebti (Perba) tentang petunjuk teknis pelaksanaan perdagangan pasar fisik minyak sawit mentah. *Ketiga* peraturan teknis



KONTAN/Murodi

Saat ini rancangan kebijakan tersebut sudah melalui proses telaah hukum.

yaitu Peraturan Tata Tertib (PTT).

Olvy mengatakan, rancangan Perba sedang dalam proses

Pelaksanaan bursa CPO akan tertuang dalam tiga kebijakan yang terkait.

di Bappebti dengan harapan dapat segera ditandatangani setelah Permendag disahkan.

Adapun PTT merupakan pedoman teknis yang akan

mengatur implementasi kebijakannya. "PTT nantinya disusun oleh Bursa CPO yang ditunjuk dan harus mendapatkan persetujuan dari Bappebti. Target kami selesai tahun ini," katanya.

Dengan adanya bursa CPI ini, diharapkan harga acuan CPO dapat lebih transparan, akuntabel, dan *real time*. Harga Patokan Ekspor (HPE) juga dapat ditetapkan dengan jelas dan penerimaan negara dari pajak akan meningkat.

Bursa ini juga dapat berefek mendorong perbaikan harga tandan buah segar (TBS) oleh Kementerian Pertanian dan menjadi harga acuan biodiesel

oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pengamat Mata Uang dan Komoditas, Lukman Leong mengatakan, bursa komoditas memiliki banyak fungsi. Salah satunya adalah wadah untuk *hedging* harga untuk produsen. Sayangnya, tidak jarang digunakan untuk spekulasi.

Selain itu, ia menilai bursa tidak menjamin akan bisa membentuk harga wajar. Sehingga dalam pelaksanaannya masih banyak aturan-aturan yang perlu diterapkan. "Pembatasan *naked short selling* contohnya," kata Lukman.

Sugeng Adji